

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Smash Forehand* Dalam Permainan Bulutangkis Melalui Pembelajaran Lempar Bola Atas Pada Siswa Kelas VIII A SMP Panca Setya 1 Sintang”**.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hasil Belajar *Smash Forehand* Dalam Permainan Bulutangkis Melalui Pembelajaran Lempar Bola Atas Pada Siswa Kelas VIII A SMP Panca Setya 1 Sintang?”.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Bagaimana Hasil Belajar *Smash Forehand* Dalam Permainan Bulutangkis Melalui Pembelajaran Lempar Bola Atas Pada Siswa Kelas VIII A SMP Panca Setya 1 Sintang.

Variabel yang terdapat dalam penelitian adalah variabel masalah dan variabel tindakan, variabel masalahnya adalah Hasil Belajar *Smash Forehand* Bulutangkis, sedangkan variabel tindakannya adalah pembelajaran lempar bola atas.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 33 orang, yaitu putri 19 orang dan putra 14 orang.

Hasil peningkatan hasil belajar *Smash Forehand* Bulutangkis diperoleh dengan cara membandingkan nilai observasi dengan awal tes sebelum tindakan yang dikenal dengan “*pra siklus*”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, terdapat peningkatan nilai observasi siswa yang semula nilai rata-rata dari *pra siklus* sebesar 60.85 menjadi 83.25. Pada siklus I ini, *smash forehand* bulutangkis siswa mengalami peningkatan menjadi 57.58% dengan nilai rata-rata 71.56. Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus II, terdapat peningkatan prestasi siswa yang semula persentase ketuntasan dari *pra siklus* sebesar 36.36% meningkat menjadi 84.85% pada siklus II dengan nilai rata-rata 83.25.

Kesimpulan dari penelitian ini penerapan pembelajarana lempara bola atas terbukti dapat meningkatkan hasil belajar *Smash Forehand* Bulutangkis. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar *Smash Forehand* Bulutangkis yang cukup baik, yaitu mengalami peningkatan nilai observasi siswa yang semula persentase ketuntasan dari *pra siklus* sebesar 36.36% meningkat pada siklus I menjadi 67.58% dan meningkat pada siklus II menjadi 84.85%.

Saran guru penjaskes diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dan lebih inovatif pada proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa. Mengingat pembelajaran keterampilan *Smash Forehand* Bulutangkis masih banyak berbagai persoalan yang belum teridentifikasi dan terpecahkan, maka diharapkan adanya penelitian menggunakan pemebelajaran lempar bola atas yang dilakukan guru dapat meningkatkan hasil belajar *Smash Forehand* Bulutangkis siswa.